

**PENINGKATAN MINAT, AKTIVITAS
DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS
VIII A SMPN 2 GRESIK MELALUI MEDIA AUDIO
VISUAL (VIDEO) PADA MATERI IMAN
KEPADA RASUL ALLAH**

Siti Nor Hanifah

SMPN 2 Gresik Jawa Timur

E-mail: hanifahsmpn2@gmail.com.

Abstract

Students' interest in learning PAI is minimal, the reason is the teachers mostly do not involve the students' activities in learning; resulted PAI learning achievement is not optimal. The research problems in this classroom action research are (1) how are students' interest in the use of audio-visual media (video) on the subject of faith in Allah's Prophet? (2) how are the students' activities towards the use of audio-visual media (video) on the material of faith in Allah's Prophet? (3) does audio visual media (video) can improve student achievement? The research consists of two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. Each cycle consisted of three meetings and the third meeting used formative tests. The research subjects were 32 students of class VIII A in academic year of 2018/2019 even semester. The instruments used were observation sheets, tests and questionnaires. The data then analyzed with qualitative descriptions and percentages. The results showed that audio visual media could increase students' interest in learning material of faith in Allah's Prophet from 49,00% in cycle I and 78,13% in cycle II. Student learning activities on this material have increased from 46,24% in cycle I and 76,74% in cycle II. Besides, the student learning achievement on the subject of faith in Allah's Prophet was also increased.

Keywords: interest, activity, learning achievement, audio visual media, PAI

Abstrak

Minat siswa dalam belajar PAI masih kurang karena kurang melibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar PAI belum optimal. Rumusan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah (1) bagaimana minat siswa pada penggunaan media audio visual (video) pada materi iman kepada rasul Allah? (2) bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan media audio visual (video) pada materi iman kepada rasul Allah? (3) apakah melalui media audio visual (video) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa? Penelitian di SMPN 2 Gresik ini meliputi dua siklus. Setiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus terdiri tiga kali pertemuan dan pertemuan ketiga digunakan tes formatif. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VIII A tahun pelajaran 2018/2019 semester genap pelajaran PAI aspek iman kepada rasul Allah. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan angket. Data dianalisis dengan deskripsi kualitatif dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar materi iman kepada rasul Allah sebesar 49,00% (siklus I) dan 78,13 % (siklus II). Aktivitas belajar siswa pada materi ini mengalami peningkatan dari 46,24% (siklus I) dan 76,74% (siklus II). Prestasi belajar siswa pada materi iman kepada rasul Allah juga meningkat.

Kata Kunci: minat, aktivitas, prestasi belajar, media audio visual, PAI

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampak kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan siswa untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan kepada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ramayulis, PAI adalah upaya sadar atau terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, berakhlak mulia, bertakwa dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan dan penggunaan pengalaman.¹ PAI perlu ditanamkan sedini mungkin karena dengan agama Islam manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah sehingga dapat menjadi insan yang *kamil*.

Media, dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu hal yang penting apalagi untuk menjelaskan materi keimanan, supaya pemahaman siswa tidak verbalisme. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya selalu menggunakan media agar siswa lebih giat dan termotivasi untuk belajar serta tujuan pembelajaran lebih dapat dicapai secara maksimal. Penggunaan media juga dapat menghindari verbalisme dalam diri siswa.²

Media pembelajaran yang benar dan tepat seharusnya dapat menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan, selain itu media yang tepat dapat merangsang siswa untuk lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Menurut Gagne, media adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Belajar tidak hanya dengan ceramah dalam kelas saja, tetapi lebih dari itu belajar merupakan cara yang kompleks untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.³

Salah satu aspek dalam pembelajaran PAI adalah keimanan, yang dalam penelitian ini adalah KD meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifatnya. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran 2018/2019 semester dua, di SMPN 2 Gresik, dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas VIII diperoleh informasi bahwa minat, aktivitas dan prestasi belajar siswa

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 21.

²Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 117.

³Amidun Rasyad dan Darhim, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 97.

dengan cara konvensional (ceramah) seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya kira 40-50%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 25% siswa yang tuntas dalam belajar klasikal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam artikel ini adalah tiga. Pertama adalah bagaimanakah minat belajar siswa terhadap penggunaan media audio visual (video) pada materi iman kepada nabi dan rasul Allah pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Gresik? Kedua adalah bagaimanakah aktivitas belajar siswa terhadap penggunaan media audio visual (video) pada materi iman kepada rasul Allah? Ketiga adalah apakah penggunaan media audio visual (video) pada materi iman kepada rasul Allah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMPN 2 Gresik?

Landasan Teori

A. Minat Belajar PAI

Minat, dalam bahasa Inggrisnya disebut *interest*,⁴ sedangkan dalam bahasa Arab disebut *ihtimaam*⁵ dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai atau berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.⁶

Belajar, menurut Oemar Hamalik, adalah sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang mempengaruhi dalam pencapaian tujuan.⁷ Belajar merupakan proses interaksi antara seseorang dengan lingkungan yang melibatkan aktivitas mental psikisnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap ke arah yang lebih baik.

⁴John M. Echols dan Hasan Sadhali, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2000), 327.

⁵M. Kasir Ibrahim, *Kamus Bahasa Arab* (Surabaya: Apollo Lestari, tt), 581.

⁶Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), 263.

⁷Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 57.

Hal-hal yang dapat mendorong timbulnya minat siswa dalam belajar, menurut N. Frandsen, sebagaimana dikutip oleh Sumardi Suryabrata, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* adalah (1) adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia lebih luas, (2) adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, (3) adanya keinginan untuk mendapatkan simpati, hadiah dari orang tua, guru dan teman-temannya, (4) adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetensi, (5) adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.⁸

Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang menaruh minat besar terhadap PAI akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini sebaiknya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara membangun sifat-sifat yang positif.⁹

B. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang disampaikan ke siswa pada kurikulum 2013 dengan memiliki alokasi waktu 3 jam pelajaran dalam satu pekan. Setiap pelajaran membutuhkan durasi 40 menit. Menurut Zuhairini, PAI diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama, dengan demikian dapat diartikan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi juga ditekankan kepada *felling attitude*, personal ideal, aktivitas, kepercayaan dan kepercayaan untuk mewujudkan persatuan nasional untuk membentuk insan yang bertakwa.¹⁰

Tujuan dari pembelajaran PAI dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Menurut Zakiah Darajat, tujuan umum pembelajaran PAI adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman,

⁸Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), 28-29.

⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 246.

¹⁰Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), 11.

penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sebab iman yang teguh akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama, sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. al-Dzariyat: 56. Sedangkan tujuan khusus PAI adalah mewujudkan kepribadian manusia menjadi *insan kamil*, yaitu manusia sempurna berdasarkan konsep Islam.¹¹

Materi PAI yang disampaikan dalam pembelajaran di sekolah, disebut dengan aspek PAI, adalah semua bahan yang diberikan kepada siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Materi ini meliputi aspek keimanan, aspek syari'ah dan aspek akhlak.¹² Adapun materi atau cakupan dalam PAI kelas VIII kurikulum 2013 adalah al-Qur'an hadits, keimanan (*'aqidah*), syari'ah (*'ibadah*), akhlak dan sejarah Islam (*tarikh*). Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat belajar PAI adalah ketertarikan dengan penuh perhatian yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas siap dan mau mengikuti proses pembelajaran PAI pada materi iman kepada rasul Allah.

C. Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar merupakan penampilan (*performance*) kemampuan siswa setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Dari *performance* ini dapat dilihat tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar, yang mempunyai arti yang berbeda. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Saiful Bahri Djamarah dalam buku *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, menulis bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hasil yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama, Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.¹³ Adapun pengertian prestasi

¹¹Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1981), 25.

¹²Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, 60.

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), 20-21.

belajar dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁴

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor yang intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Dalam hal ini Slameto mengatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor jasmaniyah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.¹⁵ Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri manusia. Salah satu faktor ekstern yang banyak mewarnai terhadap siswa adalah faktor keluarga. Hal ini di awal pendidikan anak adalah berlangsung dalam keluarga, sehingga kerja sama antara keluarga sangatlah penting demi berhasilnya pendidikan yang dicita-citakan.

D. Media Audio Visual

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium*, yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Arif Budiman, jika dikaitkan dengan pembelajaran, media dapat didefinisikan secara khusus sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber ke sumber yang lain sebagai penerima. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 787.

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 56.

kemampuan sifat media tersebut. Menurut Nana Sudjana, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, yaitu (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, (2) dukungan terhadap isi dan bahan, (3) kemudahan dalam memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa.¹⁶

Media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, seperti media cetak dan media rancangan. Oemar Hamalik menyatakan klasifikasi media pembelajaran sebagai (1) alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, *micro projection*, papan tulis, bulletin board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe. (2) alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar misalnya *phonograph record*, transkripsi *electris*, radio, rekaman pada *tape recorder*, (3) alat-alat yang bisa dilihat dan didengar atau audio visual, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya model, *spicemens*, bak pasir, peta *electris* dan koleksi diorama, (4) dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka dan lain sebagainya.¹⁷ Briggs mengidentifikasi tiga belas macam media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi dan gambar.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat melibatkan indera pandang dan indera pendengaran dari guru kepada siswa yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar yang lebih mudah bagi siswa.

E. Media Audio Visual dalam Peningkatan Prestasi Belajar

Dale, sebagaimana dikutip Azhar Arsyad, memperkirakan perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui

¹⁶Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2009), 4.

indera dengar 13% dan melalui indera lainnya 12%. Jadi media audio visual mempunyai peluang menjadi media yang akan diujicobakan untuk materi keimanan. Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah film yang dilihat oleh siswa melalui layar LCD yang ditayangkan oleh guru PAI untuk memperjelas materi iman kepada rasul Allah.

Media pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru karena memiliki beberapa manfaat, yaitu (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (2) penggunaan media audio visual dapat menghindari verbalisme dalam diri siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi iman kepada rasul Allah, (3) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Kisah keteladanan rasul Allah ketika dibuat film dan ditayangkan lewat LCD, maka siswa seperti melihat film kehidupan dan dapat mengambil nilai-nilai keteladanan melalui film.

Hal ini dikarenakan media audio visual (video) memiliki beberapa kelebihan, seperti (1) sifatnya lebih kongkrit, gambar dan gerak lakunya (film) dapat mengurangi verbalisme, (2) media audio visual dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dalam hal ini menceritakan kisah rasul pada zaman Nabi Muhammad Saw, (3) dapat memperjelas suatu permasalahan atau bahan ajar, (4) dapat digunakan untuk siswa lebih dari satu bahkan untuk satu kelas, (5) dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

F. Meneladani Sifat-Sifat Rasul Allah

Dalam membentuk perilaku seseorang dapat dilakukan melalui contoh atau keteladanan yang baik, dalam pembelajaran PAI dikenal dengan *uswatun hasanah*. Nabi Muhammad Saw diturunkan ke muka bumi tugasnya untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dirinya merupakan sosok teladan yang harus ditiru oleh ummat Islam, terutama bagi golongan anak.

Abdullah Nasih Ulwan membagi metode pembelajaran PAI yang mempunyai pengaruh besar terhadap anak, yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan agama dengan nasihat serta pendidikan dengan pengawasan dan hukuman.¹⁹

¹⁷Asnawir, *Media Pembelajaran*, 29.

¹⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 23.

¹⁹Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 141-142.

Adapun sifat-sifat Nabi Muhammad Saw yang dapat dicontoh adalah *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan) dan *fathanah* (cerdas).

Metode Penelitian

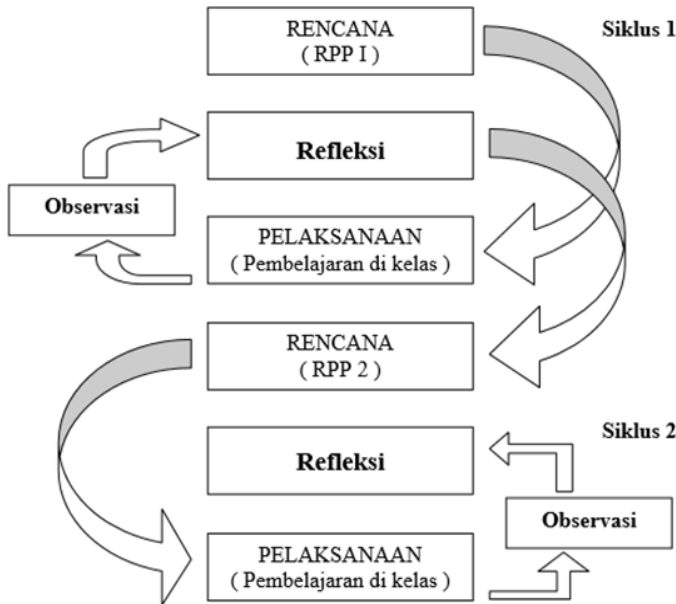
Artikel ini adalah hasil sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan di SMPN 2 Gresik dengan alamat Jalan KH. Kholil No. 16 Gresik. Lokasi SMPN 2 Gresik termasuk tempat yang strategis dan mendukung terjadinya proses belajar yang nyaman. Sekolah ini memiliki 24 rombel dengan jumlah siswa 708 siswa. Kelas yang digunakan sebagai fokus penelitian adalah kelas VIII A, dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki 20 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Kegiatan pra-siklus dimulai pada minggu kedua bulan Januari. Penelitian PTK mulai siklus dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2019. Rancangan penelitian tindakan kelas ini dikemas dengan model Kemmis dan Taggart. Model desain penelitian ini berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Pelaksanaan PTK ini melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.²⁰

Tahapan-tahapan dalam setiap siklus langsung dijelaskan pada bagian hasil penelitian dalam artikel ini. Berikut adalah prosedur dan alur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini:²¹

²⁰Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 71-74.

²¹I Wayan Dasna dan Achmad Fatchan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), 32.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. PTK, menurut Suharsimi Arikunto, merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²² Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini ada yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif²³ dalam penelitian ini menggunakan rumus menghitung nilai akhir hasil belajar yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

²²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 3.

²³Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Kaukaba, 2012), 78.

Untuk menghitung rata-rata kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

M = rata-rata kelas

Sedangkan untuk menghitung tuntas belajar klasikal, digunakan rumus:

$$TBK = \frac{K}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

TBK= Tuntas Belajar Klasikal

K= banyaknya siswa yang memenuhi KKM

$\sum n$ = jumlah siswa

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini, berdasarkan angket dari siswa, menggunakan rumus mengukur minat belajar siswa yaitu:

$$P = \frac{\sum m}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum m$: jumlah siswa yang minat

N : jumlah siswa

Selanjutnya data dari angket tersebut ditafsirkan dalam bentuk yang bersifat kualitatif. Tafsiran yang digunakan untuk data kualitatif terhadap data kuantitatif adalah sebagai berikut:²⁴

²⁴Acep Yonny dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia, 2012), 176.

Tabel 3. Kualifikasi Persentase Minat Siswa Belajar PAI

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Untuk menghitung perolehan nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum a}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum a$: jumlah siswa beraktivitas

N : jumlah siswa seluruhnya

Tafsiran yang digunakan untuk data kualitatif terhadap data kuantitatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini sudah ditetapkan pada minat dan aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Pada minat belajar PAI dilihat atau diamati dari angket yang disebar. Indikator keberhasilan minat belajar, jika rata-rata prosentase hasil analisis minat siswa lebih dari atau sama dengan 75% (kriteria sangat tinggi). Pada aktivitas belajar siswa, ditetapkan indikator keberhasilan jika rata-rata persentase hasil analisis data aktivitas belajar siswa lebih dari atau sama dengan 75% (kriteria sangat tinggi). Pada indikator prestasi belajar siswa, ditetapkan memenuhi indikator keberhasilan jika nilai rata-rata kelas lebih dari atau sama dengan 78 (tuntas KKM) dan persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 80% (minimal 80% siswa yang memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 78).

Hasil Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 2 Gresik yang merupakan salah satu SMP *favourit* di kota santri, yang beralamat di Jalan KH. Kholil Nomor 16 Gresik. SMP ini berada di kelurahan Kebungson, tepatnya di tepi jalan raya yang strategis, dilewati oleh angkutan umum. Oleh karena itu SMP ini memiliki 24 rombongan belajar (rombel), dengan jumlah 708 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMPN 2 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 semester genap, dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

A. Pra Siklus (Observasi Awal)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ternyata banyak masalah dan kelemahan-kelemahan siswa dan guru, sehingga pembelajaran PAI tidak menarik, terutama pada aspek iman kepada rasul ini, khususnya KD Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul Allah Melalui sifat-sifatnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh kurangnya keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Guru PAI masih bercerita kisah rasul melalui ceramah, sehingga siswa kurang berminat. Guru PAI masih banyak yang menggunakan lembar kerja yang monoton saja sehingga siswa enggan untuk mengerjakan tugas. Minat belajar siswa rendah karena mereka merasa jenuh atau bosan karena guru masih menggunakan ceramah atau cerita saja, belum menggunakan media yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu diadakan uji coba menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI aspek keimanan, khususnya KD meningkatkan keimanan kepada rasul Allah Swt melalui sifat-sifat-Nya.

B. Tindakan Siklus I

Setelah observasi awal dilakukan dan diketahui minat belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah dilakukannya tindakan siklus I yang terdiri dari empat tahap.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru mata pelajaran PAI tentang permasalahan pembelajaran dan tindakan yang direncanakan, menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana

pembejaran yang di-*setting* sebagai PTK, bahan pengajaran yang akan diberikan, menyiapkan media pembelajaran pendukung, bahan tugas untuk siswa, kisi-kisi soal, alat evaluasi dan menyusun alat evaluasi bersama mitra, menyusun lembar kerja siswa bersama guru sejawat.

Berdasarkan hasil kesepakatan peneliti bersama kolabolator untuk memanfaatkan media audio visual yang akan digunakan pada pelaksanaan siklus I ini diadakan dua kali pertemuan untuk pemahaman materi, sedangkan satu pertemuan lagi untuk tes. Hal ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam meningkatkan minat belajar PAI terutama mengenai materi meneladani sifat-sifat Rasulullah melalui media audio visual.

2. Tahap Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru PAI yang lain, yaitu Ibu Ning Choiriyah, S.Pd.I (sebagai pengamat). Adapun kegiatannya sebagai berikut:

Pertemuan Pertama (Siklus I)

Setiap pertemuan pembelajaran terdiri dari 3 x 40 menit. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Februari 2019, dengan materi Tugas Nabi/Rasul Allah Swt. Sedangkan untuk materi misi Rasul Allah Swt dibahas pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama ini membahas aspek keimanan dengan KD meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah melalui sifat-sifatnya dengan urutan berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan jalan, (1) guru mengucapkan salam dan memimpin doa dilanjutkan hapalan QS. al-Tiin, (2) guru mengecek kehadiran siswa atau mengabsen dan menanyakan kabar siswanya, (3) guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa “apakah kalian pernah mendengar kisah Nabi dan Rasul Allah?, (4) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang dapat bercerita tentang Nabi Muhammad Saw atau boleh cerita nabi yang lain, (5) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu siswa dapat meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah melalui sifat-sifatnya, (6) guru membagi kelas VIII A menjadi empat kelompok, dengan anggota 8 siswa.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan urutan, (1) guru memberikan penjelasan kepada siswa dan membagikan kertas untuk merangkum dari tayangan film tentang tugas Rasul Allah melalui LCD, (2) siswa beserta kelompoknya mengamati tayangan film di layar LCD tentang cerita Nabi Muhammad Saw yang berisi tentang tugas Rasul Allah, (3) guru membagikan lembar kerja siswa secara individu dalam satu kelompok, setiap siswa mendapat satu lembar kerja tetapi dalam mengerjakan tugasnya didiskusikan secara bersama-sama, (4) siswa beserta kelompoknya berdiskusi tentang tugas nabi/rasul berdasarkan film yang dilihat dan literatur yang dibaca, (5) setelah berdiskusi dengan kelompoknya, maka perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok lain di depan kelas, (6) perwakilan kelompok menyampaikan rangkuman dari isi film tentang tugas rasul maka kelompok yang lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.

Kegiatan akhir dilakukan dengan tahapan, (1) siswa dan guru PAI bersama-sama menguraikan isi film yang telah disaksikan bersama, (2) guru memberikan penguatan tentang tugas Rasul Allah, (3) guru melaksanakan post-test, (4) guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi misi Rasul Allah, yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, (5) guru memimpin doa akhir pelajaran dan ditutup dengan salam.

Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Februari 2019 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit dengan materi misi nabi/rasul Allah. Pada pertemuan ini membahas aspek keimanan dengan KD meningkatkan keimanan kepada rasul Allah melalui sifat-sifatnya dengan materi misi rasul Allah dengan urutan tahap pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan dengan cara, (1) guru mengucapkan salam dan memimpin doa dilanjutkan hapalan QS. al-Kafirun, (2) guru mengecek kehadiran siswa atau mengabsen dan menanyakan kabar siswanya, (3) guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa: apa tugas nabi/rasul Allah di muka bumi? (4) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang dapat bercerita tentang nabi Muhammad Saw yang ditayangkan di layar pada

pertemuan sebelumnya, (5) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu siswa dapat meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah melalui sifat-sifatnya.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan cara, (1) guru membagi kelas VIII A menjadi 8 kelompok, dengan anggota 4 siswa agar siswa lebih fokus dalam berdiskusi, (2) guru memberikan penjelasan kepada siswa dan membagikan kertas untuk merangkum dari tayangan film tentang misi rasul Allah melalui layar LCD dengan dilengkapi speaker aktif, (3) siswa beserta kelompoknya mengamati tayangan film di layar LCD tentang cerita Nabi Muhammad Saw yang berisi tentang misi rasul Allah, (4) guru membagikan lembar kerja siswa secara individu dalam satu kelompok, setiap siswa mendapat satu lembar kerja tetapi dalam mengerjakan tugasnya didiskusikan secara bersama-sama, (5) siswa beserta kelompoknya berdiskusi tentang misi nabi/rasul berdasarkan film yang dilihat dan literatur yang telah dibaca, (6) setelah berdiskusi dengan kelompoknya, maka setiap kelompok membuat rangkuman tentang misi rasul Allah, (7) siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok lain di depan kelas, berarti minimal ada 8 siswa yang tampil, (8) perwakilan kelompok menyampaikan rangkuman dari isi Film tentang misi rasul Allah maka kelompok yang lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.

Kegiatan akhir dilaksanakan dengan tahapan, (1) siswa dan guru PAI bersama-sama menguraikan isi film yang telah disaksikan bersama-sama, (2) guru memberikan penguatan tentang misi rasul Allah, (3) guru melaksanakan post-test, (4) guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi sifat-sifat rasul Allah, yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, (5) guru memimpin doa akhir pelajaran dan ditutup dengan salam.

Pertemuan Ketiga (Siklus I)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019 selama 3 jam pelajaran @ 40 menit dengan kegiatan tes formatif dan satu jam pelajaran berikutnya digunakan untuk pembahasan. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah, (1) guru mengucapkan salam dan memimpin kelasnya untuk berdoa awal

pelajaran, dilanjutkan membaca QS. al-Fiil, (2) guru mengecek kehadiran siswanya dan menanyakan kabar siswa, (3) guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, yaitu siswa melaksanakan tes formatif sebagai alat tes pengumpul data untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi tugas dan misi rasul Allah, (4) guru menjelaskan cara atau prosedur mengerjakan soal, (5) guru membagikan soal kepada setiap siswa, (6) setelah dikerjakan dan dikumpulkan maka guru mengulas atau membahas soal tes-nya, (7) guru menutup dengan doa.

3. Tahap Pengamatan

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru lain, maka pada tahap pengamatan (observasi) minat dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dipantau oleh peneliti dan dibantu oleh pengamat lain dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar minat siswa pada pelajaran PAI, khususnya aspek keimanan dengan KD Meningkatkan keimanan kepada rasul Allah melalui sifat-sifatnya dengan menggunakan media audio visual. Hasil minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI ini menggunakan media audio visual pada aspek keimanan masih kurang optimal. Hal ini terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Aktivitas Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Senang dalam pembelajaran PAI	18	56,5
2	Semangat/tertarik dalam belajar PAI	16	50,0
3	Tidak pernah meninggalkan pelajaran	20	62,5
4	Konsentrasi dalam mengerjakan tugas	14	43,75
5	Ikut serta dalam diskusi	14	43,75
6	Tepat waktu ketika mengerjakan tugas	12	37,5
	Rata-rata		49,00%

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka minat belajar siswa masih belum optimal dan tergolong sedang dengan rata-rata 49,00%. Hal ini terlihat dari siswa yang masih ramai, bermain sendiri, mengobrol dengan teman ataupun senyum-senyum dengan teman sebangkunya. Siswa yang senang belajar PAI sebanyak 56,5%, siswa yang tertarik belajar PAI sebanyak 50,0%. Untuk siswa yang tidak pernah meninggalkan pelajaran sebanyak 20 siswa (62,50%) Siswa yang konsentrasi dalam mengerjakan tugas dan ikut serta dalam diskusi di kelompoknya masing-masing sebanyak 43,75%. Sedangkan siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu juga masih rendah, yaitu 37,5%. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang belum mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada materi PAI aspek keimanan dengan KD meningkatkan keimanan kepada rasul Allah, memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Membaca doa awal pelajaran PAI dan surat pendek	18	56,5
2	Mendengarkan penjelasan guru	16	50,0
3	Mengamati tayangan film ceria Rasul	18	56,5
4	Membaca sumber belajar/Literatur	14	43,75
5	Mengkaji nilai- nilai yang terkandung dalam film	14	43,75
6	Merespon pendapat teman	12	37,5
7	Bekerjasama dengan teman	15	46,88
8	Keberanian bertanya	14	43,75
9	Mengerjakan lembar kerja siswa tepat waktu	12	37,5
	Rata-rata Aktivitas siswa belajar PAI (Aspek Keimanan kepada Rasul Allah) Siklus I		46,24 %

Berdasarkan tabel 2 di atas, aktivitas siswa untuk aspek kesiapan siswa dalam belajar atau berdoa sebelum belajar PAI dan hapalan surat pendek termasuk kategori tinggi, yaitu mencapai 56,50% atau dicapai oleh 18 siswa. Mendengarkan penjelasan guru dan merespon pendapat teman mencapai 50,0% atau dicapai oleh 16 siswa. Siswa membaca sumber belajar/literatur sebesar 43,75%, mengamati

tayangan video kisah nabi/rasul sebanyak 56,5%, mengkaji nilai-nilai tugas rasul sebesar 43,75%, merespon pendapat teman 37,5% dan keberanian bertanya yaitu 43,75 % atau kira-kira 16 siswa serta mengerjakan tugas tepat waktu hanya diraih 12 siswa atau 37,5 %. Jika dilihat dari hasil observasi di atas, rata-rata aktivitas belajar PAI aspek keimanan, dengan KD: meningkatkan keimanan kepada rasul Allah yaitu sebesar 46,24% dan berdasarkan kepada pedoman kualifikasi aktivitas siswa, maka aspek aktivitas keimanan ini tergolong sedang dan masih perlu peningkatan. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut maka perlu penambahan siklus berikutnya, supaya mendapat hasil lebih baik.

Sedangkan prestasi hasil belajar PAI siswa kelas VIII A, diperoleh hasil berikut:

Tabel 3. Siklus I Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai UH Pra-Siklus	Rerata Nilai UH siklus I
1	ADINDA PUTRI FATIMAH	75	78
2	AFRO FIROS ENISAH	65	70
3	ANDINI WULAN WULAN	70	78
4	ANIS STIANI	75	78
5	ARIE RIZKY AMALIA	78	78
6	ATALAMI SHALAHIDDIN	70	75
7	AYU FATIMAH AZZAHRA	78	80
8	AUSTRIN BAHIRSYAH	60	68
9	BAGUS WAHYU TRIPAMBUDI	68	70
10	CALVIN RAHMADANI	50	60
11	CHOFIFAH MARDIYAH2	60	65
12	DEWI FORTUNA	78	78
13	ELISA FEBRI	68	75
14	FADIA NUR ALIFA	75	78
15	GAMA KUSUMA	78	78
16	GHASSANI RAMADHANI	65	78
17	HAYYU NUR MATIN	68	78
18	HAMIDAH	65	78
19	LIZZA DIANA	56	65
20	MAULANA ALAN AKBAR	78	80
21	M. FARCHAN FACHRUDIN	80	80

22	MUHAMMAD NUR FAHMI	65	70
23	MUH. RIFKY IRAWAN	78	78
24	NIDA FELITA AZARINI	60	65
25	NUR ELIZA PUTRI	80	80
26	RIZALDY KURNIAWAN	70	78
27	SAFIERA INSAN KAMILA	65	65
28	SHABRINA PARAMESTI	68	68
29	ULIFAH AGGRAENI	70	78
30	VICA NURIL ALFIANI	70	72
31	WILDATUS SHOLIKHA	65	68
32	YESSY RAHMADITA	65	68
	Jumlah /rata2 Nilai	69,25	73,68

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh rata-rata pada siklus I sebesar 73,68. Hal ini berarti ada peningkatan sebelum perlakuan (Pra-Siklus), tetapi belum memenuhi standar KKM yang ditentukan, yaitu 78.

4. Tahap Refleksi

Setelah tindakan dilakukann, maka pelaksanaaan perlu dilakukan refleksi. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat dan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Adapun hasil refleksi oleh guru kolaborator menunjukkan masih adanya kelemahan-kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan, yaitu berupa (1) guru belum maksimal dalam memotivasi siswa untuk membaca dan menelaah informasi pada buku literatur, sehingga hal ini menyebabkan siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja, (2) pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pembahasan lembar kerja secara kelompok dengan anggota 8 siswa menyebabkan ruang untuk banyak mengobrol dan perhatian guru masih kurang dalam masing-masing kelompok, (3) siswa cenderung melihat film saja tanpa mengingat nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam film, hal ini disebabkan terlalu banyaknya anggota dalam kelompok.

Berdasarkan melihat kelemahan-kelemahan pada uraian sebelumnya, peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk mengadakan tindakan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan guru dalam melaksanakan pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP, tetapi ada yang perlu

diperhatikan oleh guru, yaitu hendaknya guru memberikan media audiovisual beserta cerita tertulis kepada anak selain yang ditayangkan di LCD. Termasuk memberikan kerja kelompok pada siklus II. Peneliti menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan ini belum mencapai indikator kinerja yang sesuai dengan harapan, sehingga masih memerlukan perbaikan pada siklus II.

C. Tindakan Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, baik yang berkaitan dengan siswa, guru ataupun perangkat, maka diadakan perencanaan ulang, meliputi (a) pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran, (b) menciptakan suasana belajar yang lebih melibatkan siswa, (c) menyusun struktur pembelajaran yang lebih efisien, (d) pengelolaan kelas perlu ditingkatkan, (e) perencanaan yang lainnya sama seperti siklus I.

2. Tahap Tindakan

Pertemuan Pertama (Siklus II)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Februari 2019 dan berlangsung selama tiga jam pelajaran dengan kegiatan pemahaman materi “Meneladani Sifat-sifat Rasul Allah” dengan melihat tayangan video Nabi Ayyub as. Pertemuan ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pendahuluan pada pertemuan ini berupa, (1) guru mengucapkan salam dan memimpin doa dilanjutkan hapalan QS. al-Kafirun, (2) guru mengecek kehadiran siswa atau mengabsen dan menanyakan kabar siswanya, (3) guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah ada yang sudah pernah membaca atau mendengar tentang rasul yang sabar atau pemaaf? (4) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang dapat bercerita tentang Nabi Muhammad Saw yang ditayangkan di layar pada pertemuan sebelumnya, (5) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu siswa dapat meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah melalui sifat-sifatnya.

Kegiatan inti meliputi, (1) guru membagi kelas VIII A menjadi 8 kelompok, dengan anggota 4 siswa agar siswa lebih fokus dalam berdiskusi, (2) guru membagikan buku cerita 25 Rasul kepada setiap kelompok sebagai sumber referensi, (3) guru memberikan penjelasan kepada siswa dan membagikan kertas untuk merangkum dari tayangan film tentang meneladani sifat-sifat rasul Allah melalui layar LCD dengan dilengkapi speaker aktif, (4) siswa beserta kelompoknya mengamati tayangan film di layar LCD tentang cerita Nabi Ayyub as yang memiliki kesabaran dalam menghadapi ujian dari Allah Swt, (5) siswa juga dapat membaca cerita Nabi Ayyub as dari buku kisah cerita Nabi Ayyub yang dibagikan oleh guru, (6) guru membagikan lembar kerja siswa secara individu dalam satu kelompok, setiap siswa mendapat satu lembar kerja tetapi dalam mengerjakan tugasnya didiskusikan secara bersama-sama, (7) siswa beserta kelompoknya berdiskusi tentang sifat yang ditunjukkan Nabi Ayyub berdasarkan film yang dilihat dan literatur yang telah dibaca, (8) setelah berdiskusi dengan kelompoknya, maka setiap kelompok membuat rangkuman tentang sifat rasul Allah yang ditayangkan dalam film, (9) siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok lain di depan kelas, berarti minimal ada 8 siswa yang tampil, (10) perwakilan kelompok menyampaikan rangkuman dari isi film tentang sifat-sifat rasul Allah, maka kelompok yang lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi, (1) guru memberikan hadiah kepada siswa yang tampil presentasi dan siswa yang aktif dalam diskusi, (2) siswa dan guru PAI bersama-sama menguraikan isi film yang telah disaksikan, (3) guru memberikan penguatan tentang sifat rasul Allah, (4) guru melaksanakan post-test, (5) guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi sifat-sifat rasul Allah, yang akan dibahas pertemuan berikutnya, (6) guru memimpin doa akhir pelajaran dan ditutup dengan salam.

Pertemuan Kedua (Siklus II)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019 selama tiga jam pelajaran dengan kegiatan pemahaman materi meneladani sifat-sifat rasul Allah dengan melihat tayangan video Nabi Muhammad Saw (Sifat Pemaaf). Pada pertemuan kedua

ini, dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pendahuluan meliputi, (1) guru mengucapkan salam dan memimpin doa dilanjutkan hapalan QS. al-Kafirun, (2) guru mengecek kehadiran siswa atau mengabsen dan menanyakan kabar siswanya, (3) guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah ada yang sudah pernah membaca atau mendengar tentang rasul yang sabar atau pemaaf?, (4) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang dapat bercerita tentang Nabi Ayyub as yang ditayangkan di layar pada pertemuan sebelumnya, (5) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu siswa dapat meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah melalui sifat-sifatnya.

Kegiatan inti pembelajaran meliputi, (1) guru membagi kelas VIII A menjadi 8 kelompok, dengan anggota 4 siswa agar siswa lebih fokus dalam berdiskusi, (2) guru membagikan buku cerita 25 Rasul kepada setiap kelompok sebagai sumber referensi, (3) guru memberikan penjelasan kepada siswa dan membagikan kertas untuk merangkum dari tayangan film tentang Meneladani Sifat-sifat Rasul Allah melalui layar LCD dengan dilengkapi speaker aktif, (4) siswa beserta kelompoknya mengamati tayangan film di layar LCD tentang cerita Nabi Muhammad Saw yang memiliki kesabaran, sifat pemaaf dalam menghadapi ujian dari Allah, meskipun diludahi orang beliau tetap sabar dan memaafkan orang tersebut, (5) siswa juga dapat membaca cerita Nabi Muhammad Saw Sang Pemaaf dari buku kisah cerita nabi/rasul yang dibagikan oleh guru, (6) guru membagikan lembar kerja siswa secara individu dalam satu kelompok, setiap siswa mendapat satu lembar kerja tetapi dalam mengerjakan tugasnya didiskusikan secara bersama-sama, (7) siswa beserta kelompoknya berdiskusi tentang sifat yang ditunjukkan Nabi Muhammad Saw yang pemaaf berdasarkan film yang dilihat dan literatur yang telah dibaca, (8) setelah berdiskusi dengan kelompoknya, maka setiap kelompok membuat rangkuman tentang sifat rasul Allah yang ditayangkan dalam film, (9) siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok lain di depan kelas, berarti minimal ada 8 siswa yang tampil, (10) perwakilan kelompok menyampaikan rangkuman dari isi film tentang sifat-sifat

rasul Allah maka kelompok yang lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi, (1) guru memberikan hadiah kepada siswa yang tampil presentasi dan siswa yang aktif dalam diskusi, (2) siswa dan guru PAI bersama-sama menguraikan isi film yang telah disaksikan, (3) guru memberikan penguatan tentang sifat rasul Allah, (4) guru melaksanakan post-test, (5) guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi sifat-sifat rasul Allah, yang akan dibahas pertemuan berikutnya, (6) guru memimpin doa akhir pelajaran dan ditutup dengan salam.

Pertemuan Ketiga (Siklus II)

Pertemuan ketiga pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019. Pada pertemuan ini kegiatannya adalah uji kompetensi (tes ulangan harian) siklus II. Pertemuan ini dilaksanakan dengan kegiatan, (1) guru mengucapkan salam dan memimpin kelasnya untuk berdoa awal pelajaran, dilanjutkan membaca QS. al-Fiil, (2) guru mengecek kehadiran siswanya serta menanyakan kabar siswa, (3) guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, yaitu siswa melaksanakan tes formatif sebagai alat tes pengumpul data untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi meneladani sifat-sifat rasul Allah, (4) guru menjelaskan cara atau prosedur mengerjakan soal, (5) guru membagikan soal kepada setiap siswa, (6) setelah dikerjakan dan dikumpulkan, maka guru mengulas atau membahas soal tesnya, (7) guru menutup dengan doa.

3. Tahap Observasi

Berdasarkan angket siswa, maka dapat diketahui minat belajar siswa kelas VIII A setelah ada perlakuan, yaitu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI KD meningkatkan keimanan kepada rasul Allah, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Senang dalam pembelajaran PAI	28	87,50
2	Semangat/tertarik dalam belajar PAI	28	87,50
3	Tidak pernah meninggalkan pelajaran	28	87,50
4	Konsentrasi dalam mengerjakan tugas	24	75,00
5	Ikut serta dalam diskusi	22	68,75
6	Tepat waktu ketika mengerjakan tugas	20	62,50
	Rata-rata		78,13%

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka minat belajar siswa ada peningkatan dengan rata-rata 58,80% (siklus I) menjadi 78,13% (Siklus II). Jadi minat siswa dalam belajar PAI termasuk tinggi, yaitu rata-rata 78,13%. Siswa yang senang belajar PAI sebanyak 87,50%, siswa yang tertarik belajar PAI sebanyak 87,50%. Untuk siswa yang tidak pernah meninggalkan pelajaran sebanyak 28 siswa (87,50%), siswa yang konsentrasi dalam mengerjakan tugas mencapai 75% dan ikut serta dalam diskusi di kelompoknya masing-masing 68,75%. Sedangkan siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu naik menjadi 62,50%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar PAI setelah adanya penggunaan media audio visual.

Sedangkan dari angket yang dibagikan kepada siswa terkait dengan aktivitas belajar siswa pada aspek keimanan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Membaca doa awal pelajaran PAI dan surat pendek	30	93,75
2	Mendengarkan penjelasan guru	26	81,25
3	Mengamati tayangan film cerita Rasul	28	87,50
4	Membaca sumber belajar/Literatur	22	68,75
5	Mengkaji nilai- nilai yang terkandung dalam film	22	68,75
6	Merespon pendapat teman	24	75,00
7	Bekerjasama dengan teman	24	75,00
8	Keberanian bertanya	24	75,00
9	Mengerjakan lembar kerja siswa tepat waktu	21	65,63
	Rata-rata Aktivitas Siswa Belajar PAI (Aspek Keimanan kepada Rasul Allah) siklus II		76,74%

Berdasarkan tabel 5 di atas aktivitas siswa untuk aspek kesiapan siswa dalam belajar atau berdoa sebelum belajar PAI dan hapal surat pendek termasuk kategori sangat tinggi, yaitu mencapai 93,75% atau dicapai oleh 30 siswa. Aspek mendengarkan penjelasan guru sebesar 81,25% dan mengamati tayangan film mendapat 87,50%. Siswa membaca sumber belajar/literatur sebesar 68,75%, mengkaji nilai-nilai tugas rasul sebesar 68,75%, merespon pendapat teman 75% dan keberanian bertanya, yaitu 75% atau kira-kira 24 siswa dan mengerjakan tugas tepat waktu hanya diraih 21 siswa atau 65,63%.

Jika dilihat dari hasil observasi di atas, rata-rata aktivitas belajar PAI aspek keimanan, dengan KD meningkatkan keimanan kepada rasul Allah yaitu sebesar 76,74% dan berdasarkan pada pedoman kualifikasi aktivitas siswa, maka aspek aktivitas keimanan ini tergolong sangat tinggi. Jadi penggunaan media audio visual dapat dikatakan berhasil.

Sedangkan prestasi hasil belajar PAI siswa kelas VIII A pada siklus II ini, diperoleh hasil berikut:

Tabel 6. Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai UH Pra- Siklus	Rerata Nilai UH Siklus I	Rerata Nilai UH Siklus II
1	ADINDA PUTRI FATIMAH	75	78	82
2	AFRO FIROS ENISAH	65	70	85
3	ANDINI WULAN WULAN	70	78	82
4	ANIS STIANI	75	78	82
5	ARIE RIZKY AMALIA	78	78	80
6	ATALAMI SHALAHIDDIN	70	75	80
7	AYU FATIMAH AZZAHRA	78	80	85
8	AUSTRIN BAHIRSYAH	60	68	78
9	BAGUS WAHYU TRIPAMBUDI	68	70	78
10	CALVIN RAHMADANI	50	60	78
11	CHOFIFAH MARDIYAH2	60	65	78
12	DEWI FORTUNA	78	78	83
13	ELISA FEBRI	68	75	78
14	FADIA NUR ALIFA	75	78	78
15	GAMA KUSUMA	78	78	80
16	GHAASSANI RAMADHANI	65	78	84
17	HAYYU NUR MATIN	68	78	79
18	HAMIDAH	65	78	82
19	LIZZA DIANA	56	65	78
20	MAULANA ALAN AKBAR	78	80	82
21	M. FARCHAN FACHRUDIN	80	80	82
22	MUHAMMAD NUR FAHMI	65	70	78
23	MUH. RIFKY IRAWAN	78	78	80
24	NIDA FELITA AZARINI	60	65	78
25	NUR ELIZA PUTRI	80	80	86
26	RIZALDY KURNIAWAN	70	78	78
27	SAFIERA INSAN KAMILA	65	65	78
28	SHABRINA PARAMESTI	68	68	80
29	ULIFAH AGGRAENI	70	78	80

30	VICA NURIL ALFIANI	70	72	80
31	WILDATUS SHOLIKHA	65	68	80
32	YESSY RAHMADITA	65	68	82
	Jumlah /rata2 Nilai	69,25	73,68	80,44
	Ketuntasan Klasikal	25%	53,13 %	100%

KKM: 78

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui nilai hasil belajar siswa didapat dengan rata-rata 73,68 (pada Siklus I) naik menjadi 80,44 (pada siklus II). Hal ini menunjukkan ada peningkatan 6,76 serta ketuntasan klasikal sebesar 100%

Pembahasan

Peningkatan prestasi hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi dasar “Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul Allah Melalui Sifat-sifatnya nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas belajar siswa, minat belajar dan segi indikator belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari refleksi dan deskripsi data yang telah diuraikan, ternyata dari segi hasil aktivitas belajar, minat belajar dan segi indikator belajar siswa yang diadakan oleh peneliti sudah mencapai hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan dari minat dan aktivitas belajar siswa pada KD tersebut melalui media audio visual, kelas VIII A tahun pelajaran 2018/2019 semester genap ada peningkatan yang dicapai dari siklus I dan siklus II. Hal ini semakin menunjukkan adanya manfaat dari menggunakan media tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan oleh tabel berikut:

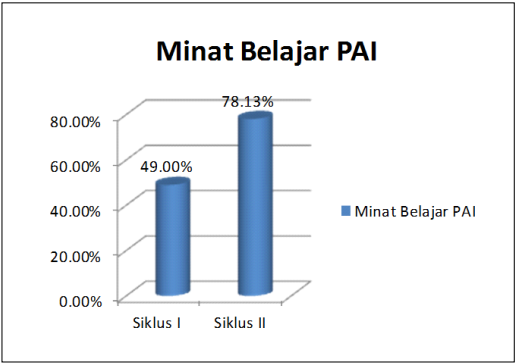
Tabel 7. Rekapitulasi Minat Belajar Siswa

No	Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	Senang dalam pembelajaran PAI	56,5	87,50	31
2	Semangat/tertarik dalam belajar PAI	50,0	87,50	37,5
3	Tidak pernah meninggalkan pelajaran	62,5	87,50	25
4	Konsentrasi dalam mengerjakan tugas	43,75	75,00	31,25
5	Ikut serta dalam diskusi	43,75	68,75	25
6	Tepat waktu ketika mengerjakan tugas	37,5	62,50	25
	Rata-rata	49,00%	78,13%	29,13%

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI kelas VIII A pada aspek keimanan, dengan KD: Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul Allah dari siklus I dan II mengalami peningkatan rata- rata 29,13 %, dengan rincian sebagai berikut:

1. Siswa yang senang belajar PAI meningkat dari 56,5% (Siklus I) menjadi 87,50% (Siklus II). Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 31%.
2. Siswa semangat atau tertarik belajar PAI mengalami kenaikan dari 50,00% menjadi 87,50%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 37,5%.
3. Siswa yang tidak pernah meninggalkan pelajaran mengalami kenaikan dari 62,5% pada siklus I naik menjadi 87,50% pada siklus II, sehingga aspek ini mengalami kenaikan sebesar 25%.
4. Siswa yang konsentrasi dalam mengerjakan tugas mencapai 62,5 % pada siklus I dan pada siklus II mencapai 75%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 31,25%.
5. Siswa ikut serta dalam diskusi pada siklus I mendapat 43,75 dan 68,75% pada siklus II, sehingga ada peningkatan sebesar 25%.
6. Siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu pada siklus I mencapai 37,50 % naik menjadi 62,50% pada siklus II, berarti ada peningkatan sebesar 25%.

Berdasarkan uraian di atas maka menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar PAI setelah adanya penggunaan media audio visual, dengan ditampilkan dengan grafik berikut ini:



Grafik 1. Minat Siswa dalam Belajar PAI Materi Iman Kepada Rasul Allah

Tabel 8. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Aktivitas Siswa	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	Membaca doa awal pelajaran PAI dan surat pendek	56,5	93,75	37,25
2	Mendengarkan penjelasan guru	50,0	81,25	31,25
3	Mengamati tayangan film cerita Rasul	56,5	87,50	31
4	Membaca sumber belajar/Literatur	43,75	68,75	25
5	Mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam film	43,75	68,75	25
6	Merespon pendapat teman	37,5	75,00	37,5
7	Bekerjasama dengan teman	46,88	75,00	28,12
8	Keberanian bertanya	43,75	75,00	31,25
9	Mengerjakan lembar kerja siswa tepat waktu	37,5	65,63	28,13
	Rata-rata peningkatan Aktivitas siswa belajar PAI (Aspek Keimanan kepada Rasul Allah) dari siklus I ke siklus II	46,24 %	76,74%	30,50%

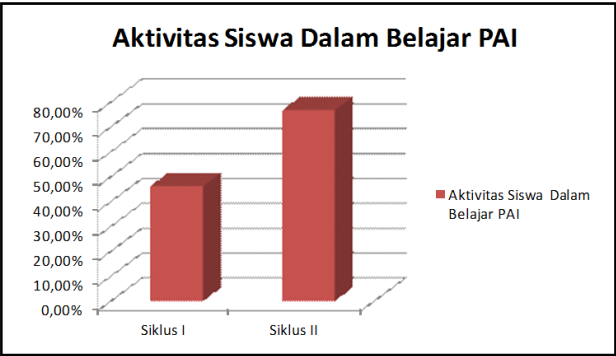
Berdasarkan tabel 8 di atas maka aktivitas siswa dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut. Pertama adalah aspek kesiapan siswa dalam belajar atau berdoa sebelum belajar PAI dan hafal surat pendek termasuk kategori sangat tinggi yaitu mencapai 93,75% atau dicapai oleh 30 siswa. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan yaitu 37,25% sedangkan pada siklus I sebesar 56,5%. Kedua adalah aspek mendengarkan penjelasan guru pada siklus I sebesar 50,00% dan pada siklus II sebesar 81,25%, berarti ada peningkatan aspek ini sebesar 31,25%. Ketiga adalah aspek mengamati tayangan film tentang rasul Allah pada siklus I sebesar 56,5% sedangkan mendapat 87,50 %, maka hal ini menunjukkan ada peningkatan sebesar 25%.

Keempat adalah aspek siswa membaca sumber belajar/literatur pada siklus I sebesar 43,75% sedangkan pada siklus II menunjukkan capaian 68,75%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan sebesar 25%. Kelima adalah aspek siswa mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam film tentang Rasul Allah pada siklus I sebesar 43,75% dan pada siklus II sebesar 68,75%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan sebesar 25%. Keenam adalah aspek merespon pendapat teman pada siklus I sebesar 37,50% dan pada siklus II sebesar 75%. Berarti pada aspek ini ada kenaikan sebesar 37,5%.

Ketujuh adalah aspek bekerjasama dengan teman pada siklus I sebesar 46,88% sedangkan pada siklus II mencapai 75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 28,12%. Kedelapan adalah aspek keberanian bertanya pada siklus I sebesar 43,75% dan pada siklus II mencapai 75% atau kira-kira dicapai oleh 24 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 31,25%. Kesembilan adalah aspek siswa dalam lembar kerja/ tugas tepat waktu pada siklus I sebesar 37,5% dan pada siklus II sebesar 65,63%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 28,13%.

Berdasarkan uraian di atas maka penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI aspek keimanan dengan kompetensi dasar meningkatkan keimanan kepada rasul Allah melalui sifat-sifatnya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII A.

Secara umum aspek aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar PAI (aspek keimanan) dapat ditunjukkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 2. Aktivitas Siswa dalam Belajar PAI materi Iman Kepada Rasul Allah

Sedangkan prestasi hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

No	Nama Siswa	Nilai UH Pra-siklus	Rerata Nilai UH Siklus I	Rerata Nilai UH Siklus II
1	ADINDA PUTRI FATIMAH	75	78	82
2	AFRO FIROS ENISAH	65	70	85
3	ANDINI WULAN WULAN	70	78	82
4	ANIS STIANI	75	78	82
5	ARIE RIZKY AMALIA	78	78	80
6	ATALAMI SHALAHIDDIN	70	75	80
7	AYU FATIMAH AZZAHRA	78	80	85
8	AUSTRIN BAHIRSYAH	60	68	78
9	BAGUS WAHYU TRIPAMBUDI	68	70	78
10	CALVIN RAHMADANI	50	60	78
11	CHOFIFAH MARDIYAH2	60	65	78
12	DEWI FORTUNA	78	78	83
13	ELISA FEBRI	68	75	78
14	FADIA NUR ALIFA	75	78	78

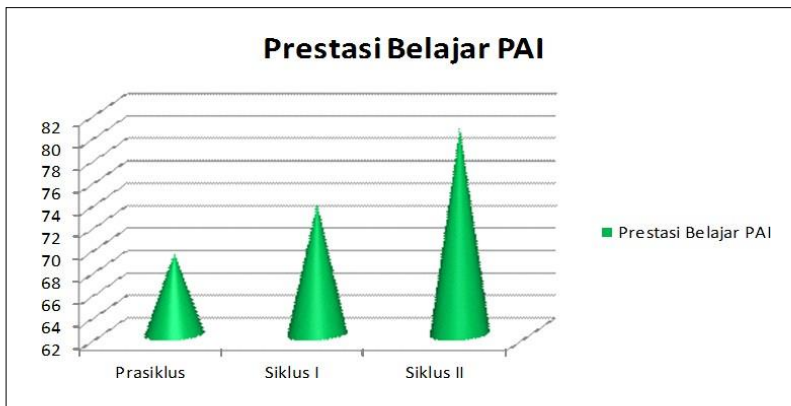
15	GAMA KUSUMA	78	78	80
16	GHASSANI RAMADHANI	65	78	84
17	HAYYU NUR MATIN	68	78	79
18	HAMIDAH	65	78	82
19	LIZZA DIANA	56	65	78
20	MAULANA ALAN AKBAR	78	80	82
21	M. FARCHAN FACHRUDIN	80	80	82
22	MUHAMMAD NUR FAHMI	65	70	78
23	MUH. RIFKY IRAWAN	78	78	80
24	NIDA FELITA AZARINI	60	65	78
25	NUR ELIZA PUTRI	80	80	86
26	RIZALDY KURNIAWAN	70	78	78
27	SAFIERA INSAN KAMILA	65	65	78
28	SHABRINA PARAMESTI	68	68	80
29	ULIFAH AGGRAENI	70	78	80
30	VICA NURIL ALFIANI	70	72	80
31	WILDATUS SHOLIKHA	65	68	80
32	YESSY RAHMADITA	65	68	82
	Jumlah /rata2 Nilai	69,25	73,68	80,44
	Jumlah siswa yang tuntas	8	17	32
	Ketuntasan Klasikal	25%	53,13%	100%

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui bahwa pembelajaran PAI khususnya aspek keimanan dengan kompetensi dasar: meningkatkan keimanan kepada rasul Allah melalui sifat-sifatnya, prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII A semester genap Tahun pelajaran 2018/2019 SMPN 2 Gresik, yaitu:

1. Sebelum ada tindakan pada siklus, nilai ulangan harian rata-rata 69,25 (Pra-Siklus) dan pada siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 73,68. Hal ini menunjukkan ada kenaikan rata-rata prestasi hasil belajar siswa sebesar 4,43.

2. Setelah siklus II prestasi belajar PAI siswa sebesar 80,44 dan pada siklus I sebesar 73,68. Hal ini menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,76.
3. Aspek ketuntasan klasikal terdapat peningkatan dari 25% (Pra Siklus) menjadi 53,13% (Siklus II) dan pada akhir penelitian ini siswa kelas VIII A mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100%.

Pada aspek prestasi belajar siswa di atas dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Grafik 3. Prestasi Belajar PAI Iman Kepada Rasul Allah

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu melalui penerapan media *audio visual* pada pembelajaran PAI aspek keimanan dengan materi Iman kepada Rasul Allah dapat meningkatkan minat, aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMPN 2 Gresik.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini meliputi tiga hal. Pertama adalah bahwa minat belajar PAI siswa setelah menggunakan media audio visual pada aspek iman kepada rasul Allah kelas VIII A SMPN 2 Gresik mengalami peningkatan, yaitu 49,00% pada siklus I dan siklus II menjadi 78,13%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam belajar PAI sebesar 29,13%.

Kesimpulan kedua adalah pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada aspek Keimanan Kepada Rasul Allah pada siswa kelas VIII A mengalami peningkatan, yaitu 46,24% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 76,74%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa sebesar 30,50%.

Kesimpulan ketiga adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI khususnya pada aspek keimanan kepada rasul Allah, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum perlakuan rerata siswa 69,25 dengan ketuntasan klasikal 25%. Setelah ada tindakan menggunakan media audio visual, maka hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 2 Gresik mengalami peningkatan pada siklus I rerata 71,65 dengan ketuntasan klasikal 53,13%. Sedangkan pada siklus II rerata siswa menjadi 80,44 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1981.
- Dasna, I Wayan dan Achmad Fatchan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Echols, John M. dan Hasan Sadhali. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Ibrahim, M. Kasir. *Kamus Bahasa Arab*. Surabaya: Apolo Lestari, tt.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Kaukaba, 2012.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rasyad, Amidun dan Darhim. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2009.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Yonny, Acep dkk. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.